

Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Melalui Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Sekolah

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Ujian Akhir Semester

Pengelolaan Perpustakaan Pendidikan

Dosen Pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP



Disusun Oleh

Hendy Dwi Cahyo

1300005061

Kelas : VII A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman ini yaitu era globalisasi memungkinkan banyaknya akses untuk mencari informasi dari segala penjuru dunia salah satunya adalah melalui perpustakaan yang sudah banyak didirikan. Dengan adanya perpustakaan kita juga dapat mencari, mengolah ataupun menyimpan data atau yang dikenal dengan perpustakaan digital.

Dalam dunia pendidikan khususnya, perpustakaan dijadikan sebagai sarana informasi yang di perlukan sebagai sumber belajar maupun laboratorium belajar yang memungkinkan para tenaga pendidik dan peserta pendidik meningkatkan kualitasnya.

Namun hal yang paling utama dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan adalah minat baca yang harus dimiliki seseorang dan juga manajemen perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca. Namun pada kenyataannya tidak semua sekolah dapat menyelenggarakan perpustakaan sekolah dengan baik.

Masih banyak kendala yang dihadapi oleh Sekolah, salah satunya adalah apabila kita memasuki suatu perpustakaan sekolah, yang kita lihat pertama adalah jajaran buku dan bahan pustaka lain yang diatur secara rapih di rak buku, rak majalah, maupun rak-rak bahan pustaka lain. Bahan-bahan pustaka tersebut diatur menurut suatu sistem tertentu sehingga memudahkan bagi pengunjung untuk menemukan kembali bahan pustaka yang diperlukan kurangnya pengelolaan terhadap perpustakaan dimana salah satunya seperti pengelolaan koleksi buku. Pengelolaan koleksi buku merupakan hal penting dalam perpustakaan bagaimana tidak karena koleksi dari perpustakaan dapat mengundang atau menarik perhatian siswa untuk datang dan membaca di perpustakaan.

Dalam makalah ini akan membahas tentang menumbuhkan minat baca siswa melalui pengelolaan koleksi perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud koleksi perpustakaan?
2. Apa fungsi koleksi perpustakaan?
3. Apa saja Jenis-jenis koleksi perpustakaan?
4. Apa saja Karakteristik membaca yang menyenangkan untuk anak?
5. Bagaimana cara menumbuhkan minat baca melalui pengelolaan koleksi perpustakaan

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui maksud dari koleksi perpustakaan.
2. Untuk mengetahui fungsi koleksi perpustakaan
3. Untuk mengetahui jenis-jenis koleksi perpustakaan
4. Untuk mengetahui karakteristik membaca yang menyenangkan untuk anak
5. Untuk mengetahui cara menumbuhkan minat baca melalui pengelolaan koleksi perpustakaan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Koleksi sebagai sebuah kata benda dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV memiliki tiga arti. Pertama, kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan lain sebagainya) yang sering dihubungkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap). Kedua, kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian. Ketiga, cara mengumpulkan gambar, benda sejarah, lukisan, objek penelitian, dan lain sebagainya. Dari arti kata tersebut, kata koleksi dapat dipahami sebagai kumpulan sesuatu.

Banyak ahli yang telah merumuskan tentang pengertian koleksi perpustakaan diantaranya, menurut Harrod Leonard Montague, sebagaimana dikutip oleh Dian Sinaga, koleksi perpustakaan adalah keseluruhan bahan pustaka yang dikumpulkan atau dihimpun oleh perpustakaan, dengan tujuan untuk disajikan kepada para pemakai. Sedangkan menurut Proyek Pembakuan Sarana Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, koleksi perpustakaan adalah sekumpulan sumber informasi dalam berbagai bentuk yang telah dipilih sesuai dengan tujuan program sekolah yang bersangkutan, mencakup dan menunjang semua bidang studi, memberikan pengetahuan umum yang sesuai dengan tingkat kecerdasan, kemampuan baca, serta perkembangan jiwa murid dan tuntunan profesi guru.

Sementara itu, Dian Sinaga berpandangan bahwa koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka yang terdiri atas book materials dan nonbook material yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dari berbagai sumber pengadaan melalui suatu tahapan penyelesaian. Tujuannya adalah agar berdaya guna dan berhasil guna bagi para pemakai perpustakaan.

Jika dicermati dari berbagai pendapat mengenai pengertian koleksi perpustakaan dapat kita simpulkan bahwa koleksi perpustakaan pada dasarnya adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang berbentuk buku maupun nonbuku, yang dikelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan (sekolah) untuk turut serta menjamin kelancaran dan kinerhasilan kegiatan proses pembelajaran di sekolah.

B. Fungsi Koleksi Perpustakaan

Dalam hal ini, seorang pustakawan harus berpedoman pada fungsi dan koleksi. James Thompson, mengutip pendapat Randall dan Godrich, mengemukakan bahwa fungsi koleksi perpustakaan ada empat yaitu:

- 1) Fungsi Referensi, adalah koleksi perpustakaan yang dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat bagi para pemakainya.
- 2) Fungsi Kurikuler, adalah koleksi bahan-bahan yang mampu mendukung kurikulum. Jadi pustakawan sekolah harus bisa memenuhi kebutuhan pemakai perpustakaan sekolah melalui penyediaan berbagai bahan dan subjek (mata pelajaran) yang diajarkan di sekolah yang bersangkutan.
- 3) Fungsi Umum, berhubungan dengan pelestarian bahan pustaka dan hasil budaya manusia secara keseluruhan. Pelestarian tersebut diharapkan berguna bagi kehidupan seluruh manusia selamanya.
- 4) Fungsi Penelitian, harus mampu berfungsi memberikan jawaban atas keingintahuan dari para pemakai perpustakaan. Dengan begitu, perpustakaan dapat dijadikan sarana yang menyediakan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh para pemakai atau peneliti dalam melakukan tugas mereka.

Dengan kata lain, tanpa memahami fungsi koleksi, maka sulit bagi pustakawan untuk dapat menyediakan koleksi yang proporsional dan seimbang sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya dari perpustakaan sekolah. Jika terjadi hal seperti itu maka sulit bagi perpustakaan sekolah untuk menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik.

C. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan

Apabila dilihat dari segi fisik, jenis koleksi yang diperlukan untuk suatu perpustakaan sekolah dapat dikelompokkan kedalam katagori buku dan bahan bukan buku. Jeni pertama, yaitu segala jenis buku. Sedangkan yang kedua, yaitu segala jenis bahan yang tidak termasuk kedalam kategori buku.

Menurut Wiji Suwarno, koleksi bahan perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, kreasi cultural, dan penelitian bagi semua lapisan

masyarakat terdiri atas berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat ilmiah dan nonilmiah. Hal ini terdiri atas tiga jenis yaitu:

- 1) Karya cetak berupa buku teks, buku referensi (rujukan), seperti ensiklopedia, kamus, almanac, annual, direktori, manual, handbook, biografi, sumber geografi, terbitan pemerintah seperti peraturan perundang-undangan, laporan penelitian, terbitan berkala seperti majalah, jurna, bulletin, dan surat kabar.
- 2) Karya rekam berupa kaset audio VCD, CD, CD-Rom pengetahuan, video cassette, televise, dan lain sebagainya.
- 3) Media elektronik yaitu media penyimpanan informasi berupa pangkalan data yang ditayangkan melalui monitor, misalnya internet.

Jika kita cermati secara lebih teliti bahwa Jenis-jenis koleksi itu sebenarnya secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

1. Koleksi Buku

Secara garis besar koleksi buku dibagi menjadi dua yaitu fiksi dan nonfiksi. Buku fiksi meliputi fiksi umum, fiksi ilmiah, dan fiksi sastra. Sedangkan, buku nonfiksi meliputi buku-buku ilmiah, ilmiah populer, informasi umum, dan informasi khusus, termasuk didalamnya buku teks.

2. Koleksi Bahan Cetakan Bukan Buku

Koleksi ini berupa bahan atau berwujud cetakan, tetapi bukan berupa buku. Contohnya, gambar, peta, surat kabar, majalah, brosur, pamphlet, dan lain sebagainya.

3. Koleksi Alat Peraga

Istilah “alat peraga” dalam KBBI diartikan sebagai alat bantu dalam pengajaran untuk memperagakan sesuatu supaya suatu yang diajarkan mudah dimengerti peserta didik. Dengan demikian, koleksi alat peraga disini dapat diartikan sebagai koleksi alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk memperagai materi pembelajaran sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

4. Koleksi Bahan Pandang-Dengar

Koleksi pandang-dengar ini dibuat atas hasil teknologi elektronik, bukan bahan dari cetakan kertas, yang pemanfaatannya menggunakan unsur pandang dan unsur

dengar. Koleksi tersebut berasal dari bahan-bahan nonkonvensional. Contohnya, film suara, kaset video, tape recorder, slide suara, internet, dan lain sebagainya.

D. Karakteristik Membaca yang Menyenangkan untuk Anak

Ibrahim Bafadal mengungkapkan bahwa paling tidak, ada sebelas ciri khas atau karakteristik membaca yang menyenangkan sehingga menghasilkan sebuah aktivitas yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya tujuan yang ditetapkan sebelum membaca.
2. Selama kegiatan membaca berlangsung, selalu menerapkan berbagai teknik dan keterampilan membaca dengan harapan semakin lama semakin mahir.
3. Mampu menafsirkan berbagai peta, gambar, daftar, dan grafik, serta dapat menggunakan alat-alat penunjuk penelusuran buku-buku.
4. Seseorang yang membaca harus mempunyai latar belakang pemahaman sehingga dapat lebih mudah mengerti materi yang sedang dibacanya.
5. Seorang pembaca yang baik membentuk sikap-sikap tertentu sebagai hasil pemahaman terhadap bahan yang sedang dibacanya.
6. Seorang pembaca yang baik selalu mengembangkan minat bacaannya sebagaimana membina dan mengembangkan kemampuan bacanya.
7. Seorang pembaca yang baik tanpa tergantung pada orang lain. Ia selalu berusaha sepenuhnya menggunakan kemampuan sendiri.
8. Seorang pembaca yang baik harus bisa membaca dengan kritis, baik kritis dalam membaca dan memahami materi yang imajinatif, faktual, terutama materi yang disusun untuk mempengaruhi pembaca, maupun materi yang bersifat opini.
9. Seorang pembaca yang baik selalu melihat atau mengamati hubungan antara bahan yang sedang dibaca dengan masalah yang sedang dihadapi.
10. Seorang pembaca yang baik selalu mengorganisasi konsep dari berbagai sumber dan membuat aplikasi praktis dari yang sedang dibacanya.
11. Seorang pembaca yang baik harus bisa membaca dengan penuh kenikmatan. Ia bisa duduk dengan santai dan memperoleh kesenangan dalam membacanya.

E. Menumbuhkan Minat Baca Melalui Pengelolaan Koleksi Perpustakaan

Permasalahan utama di perpustakaan sekolah adalah koleksi yang tidak memadai. Sebagian besar koleksi perpustakaan sekolah hanya dipenuhi oleh buku-buku paket atau

buku bacaan yang bahkan sudah tidak laik baca. Akibatnya, perpustakaan sekolah menjadi kurang populer dikalangan peserta didik. Hal ini pula yang menyebabkan perpustakaan tidak memiliki kolerasi yang signifikan dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Hal semacam ini terjadi bukan hanya karena sekolah tidak memiliki startegi dalam pengembangan perpustakaan, tetapi juga karena sekolah masih beranggapan bahwa perpustakaan semata-mata hanya menjadi tempat penyimpanan buku-buku paket yang dihadiahkan oleh pemerintah.

Untuk membangun perpustakaan yang memiliki peranan dalam meningkatkan minat baca siswa, sekolah perlu memperhatikan dan mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pengadaan koleksi bagi perpustakaan. Koleksi perpustakaan haruslah bersifat Up to date dan dilakukan secara berkesinambungan. Perpustakaan sekolah hendaknya tidak saja diisi oleh buku-buku paket yang menjemukan, tetapi juga diiringi dengan pengadaan bahan bacaan lain, baik yang bersifat fiksi maupu non-fiksi. Sekolah hendaknya menghilangkan anggapan bahwa pengadaan koleksi yang bersifat fiksi hanya akan membuat siswa menjadi malas belajar.

Dalam manajemen koleksi, pada dasarnya jumlah bukan suatu hal yang menjadi sangat prinsip, akan tetapi lebih penting bagaimana koleksi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik. *“it doesn't matter how many books you may have, but whether they are good or no”*.

Tahun 1994, Ditjen Dikdasmen memprakasai survey guna memilih buku-buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Dengan cara ini, anak-anak dilibatkan dan didengarkan kebutuhannya.

Koleksi yang terdapat di perpustakaan sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa karena koleksi atau bahan bacaan merupakan daya tarik yang sangat potensial bagi sebuah perpustakaan untuk menerima kunjungan bahkan untuk mengembangkan tradisi membaca.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jika dicermati dari berbagai pendapat mengenai pengertian koleksi perpustakaan dapat kita simpulkan bahwa koleksi perpustakaan pada dasarnya adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang berbentuk buku maupun nonbuku, yang dikelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan (sekolah) untuk turut serta menjamin kelancaran dan kenerhasilan kegiatan proses pembelajaran di sekolah.

fungsi koleksi perpustakaan ada empat yaitu (1) Fungsi Referensi, (2) Fungsi Kurikuler, (3) Fungsi Umum, (4) Fungsi Penelitian

Jenis-jenis koleksi itu sebenarnya secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu (1) Koleksi Buku, (2) Koleksi Bahan Cetak Bukan Buku, (3) Koleksi Alat Peraga, (4) Koleksi Bahan Pandang-Dengar.

Koleksi yang terdapat di perpustakaan sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa karena koleksi atau bahan bacaan merupakan daya tarik yang sangat potensial bagi sebuah perpustakaan untuk menerima kunjungan bahkan untuk mengembangkan tradisi membaca.

B. Saran

Demikian makalah yang saya sajikan, bila ada kesalahan dalam penulisan juga kekurangan dalam segi pembahasan mohon dimaklumi. Dengan segala kerendahan hati, saya sebagai penyusun makalah mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andi, Prastowo. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).

Ibrahim, Bafadal. 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.

<http://portal.katingankab.go.id/egov4/arsip-berita/152-optimalisasi-perpustakaan-dalam-membangun-minat-baca-siswa>